

## Bahasa Pesan Dalam Proses Penulisan Naskah Pada Program Infotainment Kiss Pagi Di Indosiar

Ria Yunita

Akademi Komunikasi BSI Jakarta  
e-mail: [ria.rta@bsi.ac.id](mailto:ria.rta@bsi.ac.id)

---

**Cara Sitasi:** Yunita, R. (2018). Bahasa Pesan Dalam Proses Penulisan Naskah Pada Program Infotainment Kiss Pagi Di Indosiar. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 88–92.

---

**Abstract** - *Infotainment, the packaging of the event wrapped and inserted with entertainment to attract the attention of audiences. based on information, which also contains entertainment content in order to increase popularity. This study aims to find out the language of the message on the process of writing the script on KISS PAGI program in INDOSIAR. The framework of thinking used, mass communication, media, televise, the type of television program, and the language of the message in the process of writing on KISS PAGI program in Indosiar. The research is interpretative using semiotic analysis research method. Semiotics Saussure review the subject of this study because it is considered very appropriate in assessing the sign and meaning especially in the scope of text and language. Research results there is a language message on the process of writing a script that can affect the view of the audience on the impressions. memorable in the eyes of the audience.*

*Keywords: language messages, scriptwriting, infotainment*

### PENDAHULUAN

Televisi merupakan salah satu media penyampaian informasi yang paling digemari oleh masyarakat. Melalui televisi, masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga pendidikan dan hiburan. Seiring berkembangnya jaman semakin banyak stasiun televisi yang ada di Indonesia. hal ini membuat faktor edukasi dan informasi menjadi berkurang. Sebaliknya, faktor hiburan meningkat tajam. Terdapat berbagai macam acara atau program yang diberikan antara lain tayangan sinetron, berita, *reality show* dan *infotainment*.

Infotainment Salah satu tayangan yang paling mampu merengkuh pasar dalam skala banyak adalah tayangan hiburan. Hiburan menjadi dasar ideology bagi segala konten yang disajikan di televisi karena orientasinya ialah untuk menjaring rating sebesar-besarnya. Dalam industri televisi, infotainment termasuk dalam daftar acara yang mampu mendongkrak rating. Kata infotainment berasal dari dua kata yaitu information dan yang berarti informasi dan entertainment yang berarti hiburan. (Morissan, 2008)

*Infotainment* adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*), dan arena sebagian besar dari mereka bekerja pada *industry* hiburan, seperti pemain sinetron/film, penyanyi dan sebagainya, Infotainment disajikan dalam program berita sendiri yang terpisah dan khusus menampilkan berita-berita mengenai kehidupan selebriti. (Morissan, 2010)

Kata *Infotainment* awalnya berasal dari *John Hopkins University* (JHU) di Baltimore, Amerika Serikat. Universitas yang terkenal dengan riset kedokteran dan aktivisme sosialnya di negara-negara berkembang memiliki jaringan organisasi nirlaba yang bergerak dalam misi kemanusiaan. Konsep ini kemudian dipindah oleh media massa, khususnya televisi Indonesia. Jadilah *infotainment* seperti formula ajaib yang dapat menyihir pemirsa untuk duduk betah berlama-lama didepan layar kaca televisinya. (Iswandi, 2006)

Adapun berita adalah informasi yang memiliki fakta peristiwa dan terkonfirmasi kebenaran fakta pristiwanya. Setiap berita memiliki karakteristik intrinsik alias nilai berita (*news value*) yang menjadi

ukuran kelayakan berita itu layak disiarkan (*news worthy*) (Dudi Imam Hartono, 2012)

Alasan peneliti mengambil judul tersebut dikarenakan ingin lebih mempelajari sejauh mana bahasa pesan dalam yang digunakan proses penulisan naskah berperan penting dalam dalam program *infotainment* di Program KISS PAGI di INDOSIAR, dengan tujuan untuk mengetahui sekaligus mempelajari bahasa pesan dalam proses penulisan naskah pada program KISS PAGI di INDOSIAR. Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata.

a. Karakteristik Televisi

Ditinjau dari stimulasi alat indra, dalam radio siaran, surat kabar, dan majalah hanya satu alat indra yang dapat distimulasi. Radio siaran dengan indra pendengaran, surat kabar dan majalah dengan indra penglihatan.

b. Program Televisi

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran televisi. Program dapat disajikan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang dijual kepada kepada pihak lain, dalam hal ini audiens dan pemasang iklan.

c. Karakteristik Program Televisi

Karakteristik program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari atau dapat diterima oleh *audience*.

### Pengertian Penulisan Naskah

suatu proses yang dilakukan oleh seorang script writer secara bertahap, bermula dari ide, kemudian dikembangkan menjadi sebuah naskah akhir untuk divisualisasikan oleh sutradara.

### Pengertian Semiotika

Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Semiotik komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu di antaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan. Sementara, semiotik signifikasi tidak mempersoalkan adanya tujuan berkomunikasi.

Semiotik adalah metode analisis atau ilmu yang mengkaji hubungan penanda dan petanda. (Indiwan, 2013). Dalam analisis bahasa harus dibedakan kedua aspek ini. Dalam kenyataan kehidupan berbahasa,

langue merupakan prinsip-prinsip supra individual yang mengarahkan parole (Hoed.2011)

**Tabel 1**  
**Contoh Signifier dan Signified**

Signifier	Signified
Kata "Rumput Hijau"	Taman Luas
Bunga Mawar Putih	Tanda Cinta

Signifier dan Signified yang cukup penting dalam upaya menangkap hal pokok pada teori Saussure mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan sistem tanda itu tersusun dari dua bagian yakni Signifier (Penanda) dan Signified (Petanda).

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif analisis semiotika menurut Ferdinand de Saussure. Mengingat makna adalah studi dari analisis semiotika yang pada dasarnya bersifat kualitatif. Metode semiotik pada dasarnya bersifat kualitatif-interpretatif yaitu sebuah metode yang memfokuskan dirinya pada tanda dan Penelitian ini membahas bahasa pesan dalam proses penulisan naskah pada program KISS PAGI di INDOSIAR sebagai pedoman produksi program Inforainment tanpa mengembangkan bahasan pada produksi Infotainment secara keseluruhan.

Menurut Ferdinand de Saussure dalam buku "Pengantar Linguistik Umum", semua tanda mempunyai dua sifat umum: arbitrer dan linier. Pandangan Saussure tentang kearbitrer bersifat tradisional, dalam arti tidak ada motivasi entah aspek bunyi dalam benda yang ditandainya. Kelinieran tanda bahasa paling nampak dalam signifiant yang dapat dipecahkan atas bagian-bagian yang berurutan. (Ferdinand de Saussure, 1996)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure. Setelah menentukan penanda (*signifier*), maka peneliti harus mencari makna yang terdapat dalam signifier tersebut yang disebut *signified*. Pada akhirnya, peneliti akan menghubungkan interpretasi tersebut kedalam realitas sosial dan disebut signifikasi.

Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilahan yang di sebut signifier (penanda) dan signified (petanda). Signifier adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material), yakni apa yang dikatakan dan apa yang ditulis atau di baca. Signified adalah gambaran mental yakni fikiran atau konsep aspek mental dari bahasa. Hubungan antara keberadaan

fisik tanda dan konsep mental tersebut dinamakan signification.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan menurut sumber data adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh penulis dari program KISS PAGI di INDOSIAR yang telah diterima berupa copy tayang dari program KISS PAGI. Program tersebut ditangkap (*capture*) lalu di analisa berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure.

#### 2. Data Sekunder

Data skunder di dapat dengan cara studi kepustakaan (*literature*) yaitu seperti buku, koran, majalah, internet, serta bahan dari berbagai sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang sudah diteliti guna melengkapi data yang sudah ada.

### Unit Analisis Data

Penelitian ini meliputi tanda Bahasa Pesan dalam proses penulisan naskah program KISS PAGI di INDOSIAR.

### Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data pada penelitian ini adalah dengan metodologi semiotika. Dengan demikian semiotik mempelajari tentang hakikat keberadaan suatu tanda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan semiotika model Ferdinand de Saussure yang menggambarkan tanda sebagai struktur biner, yaitu struktur yang menggambarkan dua bagian pertama, bagian fisik yang disebut sebagai penanda (*signifier*) dan kedua sebagai konseptual yang disebut petanda (*signified*).



Gambar 1. Logo Indosiar

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian semiotika akan banyak menemukan proses interpretasi makna, dengan menggunakan metode semiotika. Penelitian ini menggunakan metode semiotika milik Saussure, dalam teori ini membagi masing-masing teks yang kemudian diteliti

berdasarkan konsep tanda, yaitu berdasarkan signifier (penanda) adalah citra tanda seperti dipersepsikan, signified (petanda) adalah konsep mental dari penanda, dan relasi antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi, biasa disebut dengan signifikasi

Program Kisah Seputar Selebritis (KISS) adalah infotainment yang ditayangkan di Indosiar bahasa pesan yang dipilih adalah dari proses Penulisan Naskah pada Program acara KISS PAGI di INDOSIAR.. Seperti yang telah tertulis di atas bahwa Bahasa Pesan dalam proses Penulisan Naskah tersebut terdapat makna yang ingin disampaikan yang dapat mempengaruhi Pemirsa dalam program acara tersebut. "Peneliti akan menganalisis Bahasa Pesan dalam proses Penulisan Naskah tersebut menggunakan teori semiotika dari Saussure.

Kemasan *infotainment* mulai dari gaya bahasa, gaya bicara, cara berdiri maupun *topic* yang diangkat. Bahasanya memiliki kesamaan informasi. Durasi tayangan *infotainment* dalam sebuah tayangan televisi adalah 30 menit hingga 1 jam. Penulis naskah harus memikirkan tema cerita ketika membuat cerita, mau dibawa kemana cerita ini dan sasarannya untuk siapa. Tema yang diusung sebaiknya tidak terlalu berat, penulis naskah harus memilih tema yang berbeda dari tema-tema Infotainment sebelumnya. Meskipun nantinya penulis naskah membuat tema yang secara umum sudah .Hal ini dilakukan agar penonton tidak jenuh ketika menonton Infotainment yang mereka tonton. Tema yang diangkat harus tepat sasarannya untuk siapa dan relevan atau tidak sesuai kehidupan dewasa ini.

Setelah menentukan penanda (*signifier*), maka peneliti harus mencari makna yang terdapat dalam signifier tersebut yang disebut signified. Pada akhirnya, peneliti akan menghubungkan interpretasi tersebut kedalam realitas sosial dan disebut signifikasi. Secara implisit dalam definisi tersebut adalah sebuah relasi, bahwa bila tanda merupakan bagian dari aturan-aturan sosial, yaitu pemilihan, pengkombinasian, dan penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai makna dan nilai sosial (Sobur, 2003 : vii). Dalam teori ini membagi masing-masing teks yang kemudian diteliti berdasarkan konsep tanda, yaitu berdasarkan signifier (penanda) adalah citra tanda seperti dipersepsikan, signified (petanda) adalah konsep mental dari penanda, dan signification adalah hubungan antar keberadaan fisik tanda dan konsep mental (mengkaitkan dengan realita sosial yang terdapat dalam masyarakat). Validitas interpretasi ini diperkuat dengan konteks fisik dan sosial yaitu melihat fenomena atau kejadian yang terjadi ketika Bahasa Pesan tersebut disampaikan.

Bahasa Pesan dalam Penulisan Naskah pada Program KISS PAGI di INDOSIAR Seperti yang telah tertulis diatas bahwa terdapat bahasa dalam proses penulisan naskah pesan yang ingin disampaikan yang dapat mempengaruhi pemirsa untuk menyimak program acara tersebut.

Bunyi- bunyi dan gambar yang terekam dalam tayangan Program Kiss Pagi ini, peneliti menggunakan media rekaman KISS PAGI sebagai sumber penelitian yang berasal dari KISS PAGI di Indosiar memiliki tanda-tanda yang merupakan makna pesan. Dalam penelitian ini, penulis mengupas lebih detail mengenai infotainment KISS PAGI melalui teori semiotika sebagai alat penunjang dan penghubung bahasa pesan dalam proses penulisan naskah KISS PAGI tersebut. Bahasa Pesan menjadi sangat relevan untuk diangkat dikarenakan bahasa pesan yang disampaikan dapat disimak secara langsung baik dilihat dari kemasan, dalam penyampaian lewat buyi maupun tanda-tanda lainnya yang berhubungan erat dengan makna yang dapat mempengaruhi pemirsa dengan proses penyampaian bahasa pesan yang di sampaikan . Setelah itu peneliti akan membagi pesan kedalam bentuk Langue dan Parole sesuai dengan metode analisis Ferdinand de Saussure.

Menulis sebuah cerita tidak mudah seperti apa yang dikerjakan oleh penulis naskah, penulis naskah harus jelas apa yang mau ditulis kedalam cerita. Sebuah cerita yang ingin dia tuangkan itu harus sudah bisa dibayangkan oleh si penulis. Penulis naskah dapat kebebasan untuk mengembangkan cerita sesuai dengan imajinasinya.



Gambar 2. Signified/ Petanda

Pipik memberikan penilaian terhadap perilaku yang merusak citra Ustadz yang di harapkan pipik seorang ustadz memberi contoh untuk para pemuka agama Islam harus menjadi contoh teladan bagi penganutnya Pada Infotainment tersebut menyebutkan bahwa seorang Ustad memberi contoh yang baik untuk untuk “Pemuka Agama” memberikan makna bahwa orang- orang yang memimpin agama Islam seperti Ustadz dalam menjalankan tugasnya

Didalam bait tersebut menyampaikan pesan “Pemuka Agama” dalam kata tersebut bermakna orang yang menjadi panutan dalam memimpin sekelompok umat

beragama dalam menjalankan kegiatan beribadah atau kegiatan keagamaan yang lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan data yang telah peneliti analisa, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa pesan dalam proses penulisan naskah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya produksi semua jenis tayangan audio visual harus mengacu pada sebuah naskah / script.
2. Infotainment KISS PAGI menunjukkan Bahasa pesan dilihat dari program Penulisan Naskah dan isi berita yang disajikan .
3. Infotainment KISS PAGI mengandung Bahasa Pesan yang disampaikan dalam Proses Penulisan Naskah dimana dari setiap segment mempunyai bahasa pesan yang berbeda dari segment pertama sampai terakhir.

## REFERENSI

- Anselm Strauss & Juliet Corbin. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2003002E
- Badjuri, Adi. *Jurnalistik Televisi*. Graha Ilmu
- De, Saussure Ferdinand 1998. *Pengantar linguistik umum*. Yogyakarta : UGM Press.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Rosada
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, edisi revisi : Simbiosis 45
- Fiske, John. *Cultural And Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2004.
- Hartono, Dudi Imam. *Infotainment : Akademia*. 2012
- Jalaludin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. 2005.
- Kountur, Ronny. *Metode Penelitian*. Jakarta. Penerbit PPM. 2003.
- Kris, Budiman. *Ikonsitas: Semiotika Sastra Dan Seni Visual*. 2005. Yogyakarta: Buku Baik.
- Kriyantono, Rachmat. *Tenik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana. 2010.
- Morrison, *Manajemen Media Penyiaran”Strategi Mengelola Radio & Televisi”*. Kencana Media Grup. 2008.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.2007
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa. 2007.
- Riswandi. *Ilmu Komunikasi : Graha Ilmu*. hal. 103
- Seto wahyu, Indawan Wibowo 2013. *Semiotika Komunikasi*. Mitra Wacana Media
- Sobur Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda. 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung. Al Falabeta, 2012

Syahputra, Iswandi. *Jurnalistik Infotainment :Konsep Jurnalist dalam Industri Televisi*. Jakarta. Pilar Media. 2006.

Syahputra, Iswandi. *Rezim Media*. Jakarta. Pilar Media. 2006.

Wibowo, Indiwah Wahyu. *Semiotika Komunikasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

di Akademi Komunikasi BSI Jakarta. Memulai karir sebagai dosen di Bina Sarana Informatika sejak 07 Maret 2015. Menyelesaikan studi S1 ( Sarjana Ilmu Komunikasi) pada tahun 2014 jurusan broadcasting dan S2 ( Magister Ilmu Komunikasi) September 2016 jurusan Media Industri dan Bisnis di Univ Mercubuana Jakarta, Penulis sangat menyukai dunia pendidikan dan berkecimpung sebagai tenaga pengajar. Di sela-sela kesibukanya sebagai dosen Beliau adalah seorang penyiar radio dan pengisi suara infotainment, dokumenter dan iklan tv radio.

## **PROFIL PENULIS**

**Ria Yunita, S. I.Kom, M. I.Kom** lahir di Jakarta 29 Januari 1987 adalah Dosen Program Studi Penyiaran